



2010, Semua Obyek Wisata di Yogyakarta Dilengkapi Air Siap Minum

YOGYAKARTA — Tahun 2010 mendatang Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Martha Yogyakarta menargetkan seluruh obyek wisata di Yogyakarta dilengkapi dengan fasilitas air siap minum. Saat ini air siap minum baru menjangkau sejumlah obyek dan akan dimaksimalkan pada tahun depan.

"Kita akan kerjasama dengan pihak pariwisata, bukan hanya hotel tetapi obyek wisata juga akan usahakan adanya air siap minum dari PDAM," papar Direktur Umum PDAM Tirta Martha Yogyakarta, Imam Priyono, Senin (25/5).

Saat ini kata dia, pihaknya

sudah memasang air siap minum di beberapa titik di Yogyakarta antara lain di kantor PDAM sendiri, obyek wisata Tamanpintar dan beberapa titik di Yogyakarta. Ke depan di wilayah Malioboro dan obyek wisata lain di Yogyakarta juga akan dipasang air siap minum.

Diakuinya, kendala utama untuk pemasangan air siap minum adalah dari segi dana. Pasalnya seluruh komponen pemasangan instalasi air siap minum mengalami kenaikan. Padahal PDAM tidak memberlakukan kenaikan tarif sejak dua tahun terakhir. Untuk itulah per Juni 2009 ini, PDAM Tirta Martha akan menaikan tarif dasar

air (TDA) sebesar 20 persen.

Untuk itu, pihaknya memutuskan melakukan kenaikan tarif dasar air sebesar 20 persen. Untuk tarif sosial seperti sekolah, masjid dan sebagainya kenaikan dipatok tidak mencapai 20 persen tetapi hanya 15 persen. Tarif dasar air sebelumnya 1.500/meter kubik akan mengalami kenaikan sehingga mencapai Rp 1.800/meter kubik.

Tetapi untuk tarif sosial yaitu Rp 1.250/meter kubik hanya naik Rp 150/meter kubiknya sehingga menjadi 1.400/meter kubik.

"Pelayanan 24 jam untuk pelanggan dengan kualitas air yang semakin bagus." ■ yli

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. PDAM Tirtamarta			

Yogyakarta, 25 April 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005